

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan bagian tak terpisahkan dari pendidikan umum. Tujuannya adalah untuk membantu anak agar tumbuh dan berkembang secara wajar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu menjadi manusia Indonesia seutuhnya.

Apakah peranan pendidikan jasmani dan olahraga dalam mempersiapkan para pewaris bangsa ini untuk mampu bersaing secara sehat dalam persaingan global sekarang ini dan yang akan datang? Apa pula peranan pendidikan jasmani dan olahraga dalam mengantisipasi kemungkinan terjadinya evolusi kehidupan manusia yang cenderung tidak lagi memerlukan perangkat fisik yang utuh untuk menjalankan tugas sehari-hari? Pertanyaan-pertanyaan yang mendasar tersebut serta penawaran satu alternatif dalam memandang peranan dan fungsi pendidikan jasmani dan olahraga yang seharusnya dilaksanakan di sekolah-sekolah dasar dan menengah yang ada di Indonesia lebih diseriuseri dan ditekuni.

Pendidikan jasmani dan olahraga pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik (jasmani) dan olahraga untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Penjasor memperlakukan anak-anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, dari pada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya. (Ahmad Paturusi 2012 : 1)

Berdasarkan observasi yang saya lakukan di Sma Tridharma Gorontalo permainan bola voli telah dimasukan sebagai salah satu mata pelajaran dan berdasarkan kurikulum. Pembelajaran bola voli di sma tridharma gorontalo masih kurang di pahami oleh siswa, karena metode yang digunakan adalah metode gaya mengajar langsung. Oleh karena itu saya berinisiatif untuk mengambil model-model gaya mengajar yang tepat, yaitu gaya mengajar komando, karena gaya mengajar komando kebanyakan terbukti efektif ilmu yang diperoleh siswa akan cepat di serap dan dapat dimengerti.

Gaya mengajar komando pada prinsipnya pendekatan mengajar yang bergantung pada guru. Guru menyiapkan semua aspek pengajaran, guru sepenuhnya bertanggung jawab dan berinisiatif terhadap pengajaran dan memantau kemajuan belajar. (Achmad Paturisi 2012 : 123)

Masalah-masalah yang telah di temukan di atas, untuk meningkatkan proses pembelajaran bola voli, perlu adanya pembelajaran gaya mengajar komando. serta latihan secara sistematis yang di tuangkan dalam proses pembelajaran sebagai solusi dalam memecahkan masalah tersebut. Berdasarkan permasalahan yang telah di kemukakan sebelumnya, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH GAYA MENGAJAR KOMANDO TERHADAP HASIL BELAJAR BOLA VOLI PADA SISWA KELAS XI DI SMA TRIDHARMA GORONTALO”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan sebelumnya, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Gaya mengajar komando pendekatan mengajar yang bergantung pada guru.
- b. Gaya mengajar komando mempunyai pengaruh terhadap proses pembelajaran bola voli.
- c. Pembelajaran bola voli di sma tridharma gorontalo masih kurang di pahami oleh siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka permasalahan dalam penelitian eksperimen ini adalah: “ Apakah terdapat pengaruh gaya mengajar komando terhadap hasil belajar bola voli pada siswa kelas XI di Sma Tridharma Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah di kemukakan di atas peneliti mempunyai tujuan:

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya mengajar komando terhadap hasil belajar bola voli pada siswa kelas XI di Sma Tridharma Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sebagai berikut:

- a. Praktis: Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar bola voli melalui gaya mengajar komando pada siswa kelas XI SMA Tridharma Gorontalo.
- b. Teritis: Memberikan pengetahuan pada siswa secara teori tentang hasil belajar bola voli melalui gaya mengajar komando.

